

ABSTRAK

Ahmad Sholahuddin (1740510032). Partisipasi Masyarakat Islam Dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Jepara Dalam Menanggulangi Dampak Galian C Ilegal. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi Program Studi Pemikiran Politik Islam.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat Islam di Kecamatan Donorojo dalam menanggulangi galian C ilegal, serta mengenai faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat Islam di Kecamatan Donorojo dalam menanggulangi galian C ilegal. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah pemikiran seseorang dari fenomena yang ada. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Donorojo melakukan protes terhadap aktivitas galian C ilegal yang dianggap telah merusak lingkungan serta menghambat aktivitas dari masyarakat sekitar. Perusakan lingkungan terjadi pada sekitar area pertambangan yaitu di area persawahan serta pada jalur transportasi yang dilalui kendaraan penambang. aksi protes masyarakat ditujukan kepada pihak tambang dan juga kepada pemerintah sekitar, mereka menuntut agar aktivitas pertambangan segera dihentikan. Aksi protes dari warga sekitar juga dibantu oleh organisasi Islam yang berada di wilayah kecamatan Donorojo seperti GP Ansor, mereka membantu warga untuk melakukan protes agar terstruktur dan tidak bertindak gegabah, Meskipun sampai sekarang solusi dari masalah pertambangan baik dari pihak terkait maupun dari pemerintah sekitar tidak ada, masyarakat akan terus melakukan penekanan agar masalah yang berlangsung cukup lama di kawasan Donorojo ini segera berakhir. Faktor-faktor pendukung dalam masyarakat melakukan protes adalah dengan melakukan aksi melalui media massa dan masyarakat memiliki kesempatan, kemauan dan kemampuan untuk melakukan protes. Selain itu faktor penghambat dari aksi ini adalah faktor pendidikan, faktor pekerjaan dan faktor kekuasaan.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat islam, galian C ilegal, kebijakan pemerintah